

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS
TASK ANALYSIS UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENCUCI RAMBUT
PADA SISWA TUNAGRAHITA SEDANG**
(Single Subject Research Kelas IV di SLBN 1 Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:
RIFA CANIA
NIM. 17003148

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

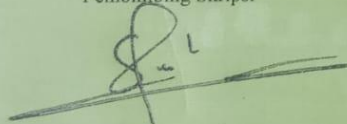
PERSETUJUAN SKRIPSI

Penggunaan Metode Demonstrasi Berbasis Task Analysis Untuk Meningkatkan
Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Sedang
(*Single Subject Research* Kelas IV di SLBN 1 Padang)

Nama : Rifa Cania
Nim/BP : 17003148 / 2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

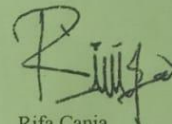
Padang, Agustus 2021

Diketahui Oleh :
Pembimbing Skripsi



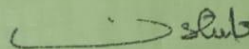
Dr. Damri, M.Pd
NIP. 196208181981121001

Mahasiswa



Rifa Cania
NIM.17003148

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Metode Demonstrasi Berbasis Task
Analysis Untuk Meningkatkan Keterampilan Mencuci
Rambut Pada Siswa Tunagrahita Sedang (*Single
Subject Research* Kelas IV di SLB N 1 Padang)

Nama : Rifa Cania
NIM : 17003148
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

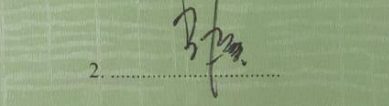
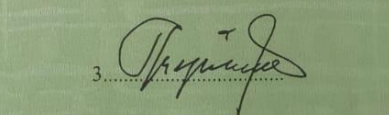
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Damri, M.Pd

2. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rifa Cania

NIM/BP : 17003148/2017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Penggunaan Metode Demonstrasi Berbasis Task Analisis Untuk
Meningkatkan Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Sedang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2021



Rifa Cania

17003148

ABSTRAK

Rifa Cania. 2021. Penggunaan Metode Demonstrasi Berbasis Task Analysis Untuk Meningkatkan Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Sedang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari ditemukannya seorang siswa tunagrahita sedang kelas IV di SLB Negeri 1 Padang. Siswa tidak mampu mencuci rambut dengan langkah yang benar dan bersih. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mencuci rambut menggunakan metode demonstrasi berbasis task analysis.

Penelitian ini menggunakan metode single subject research (SSR) dengan desain A-B-A, kegiatan baseline (A1) dilaksanakan enam kali pertemuan, kegiatan intervensi (B) dilaksanakan enam kali pertemuan, dan kegiatan baseline kedua (A2) dilaksanakan empat kali pertemuan. Hasil yang diperoleh pada kegiatan baseline (A1) dalam mencuci rambut diperoleh persentase 46%, 50%, 38%, 46%, 46%, dan 46%. Hasil kegiatan intervensi (B) dalam mencuci rambut diperoleh persentase 50%, 73%, 75%, 77%, 77%, dan 77%. Hasil kegiatan baseline kedua (A2) dalam mencuci rambut diperoleh persentase 79%, 85%, 85%, dan 85%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas jelas bahwa penggunaan metode demonstrasi berbasis task analysis untuk meningkatkan keterampilan mencuci rambut efektif digunakan untuk siswa tunagrahita sedang.

Kata kunci: mencuci rambut, metode demonstrasi, task analysis, tunagrahita sedang

ABSTRACT

Rifa Cania. 2021. Use Of Demonstration Method Based On Task Analysis To Improve Hair Washing Skills In Students Of Medium Intelligence. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

This research began with the discovery of a mentally retarded student in grade IV at SLB Negeri 1 Padang. Students are not able to wash their hair with the correct and clean steps. This study aims to improve the ability to wash hair using a demonstration method based on task analysis.

This study used a single subject research (SSR) method with an A-B-A design, the baseline activity (A1) was held six times, the intervention activity (B) was held six times, and the second baseline activity (A2) was held four times. The results obtained in the baseline activity (A1) in washing hair were 46%, 50%, 38%, 46%, 46%, and 46%. The results of the intervention activity (B) in washing hair were 50%, 73%, 75%, 77%, 77%, and 77%. The results of the second baseline activity (A2) in washing hair obtained the percentages of 79%, 85%, 85%, and 85%.

Based on the results of the research above, it is clear that the use of the analytical task-based demonstration method to improve hair washing skills is effectively used for moderately mentally retarded students.

Keywords: washing hair, demonstration method, task analysis, moderate mental retardation

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada alam yang terang dan penuh dengan pengetahuan.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab 1 pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II kajian teori terdiri dari, metode demonstrasi, task analysis, mencuci rambut, tunagrahita sedang, Penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, tahapan intervensi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yaitu definisi hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Dan di bab V berisikan kesimpulan penelitian dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tersayang. Berkat do'a ibu dan ayah Rifa bisa menyelesaikan pendidikan S1 dengan baik. Terimakasih untuk setiap do'ayang ibu berikan, semoga Rifa bisa menjadi seperti apa yang ibu dan ayah harapkan. Untuk ibu terimakasih telah membesarkan dan mendidik Rifa dengan penuh kasih dan sayang, terimakasih untuk semua saran dan motivasi yang ibu berikan disaat Rifa kebingungan, do'a yang tak pernah putus-putus yang ibu berikan Alhamdulillah Rifa bisa memperoleh gelar sarjana. Semoga Rifa bisa membanggakan ibu dan ayah. Aamiin.
2. Uni Rila dan adikku Rizi tersayang, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a untuk Rifa. Semoga kita bisa menjadi kebanggaan bagi ibu kita. Aamiin. Semoga kita selalu menjadi tiga saudara yang selalu menyayangi dan mengasihi satu sama lain hingga tua nanti. Aamiin.
3. Alm. Nenek yang semasa hidup selalu memberikan do'a dan dukungannya untuk Rifa, semoga nenek ditempatkan di syurganya Allah SWT. Teruntuk

Angah terimakasih juga telah menjadi orang tua kedua setelah ibu dan nenek, telah memberikan semangat dan do'a terbaiknya untuk Rifa.

4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Damri, M,Pd selaku pembimbing akademik dan sekaligus penguji yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu Bapak untuk Rifa, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Marlina, S.Pd.,M.Si dan ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
7. Bapak/Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan kepada Rifa, semoga ilmunya bermanfaat bagi Rifa. Aamiin.
8. Seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB yang telah melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/I di kampus.
9. Kepala sekolah SLBN 1 Padang serta guru kelas yang telah mengizinkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini selama kurang lebih dua bulan.
10. Untuk kakak dan teman kos (kak Syakinah, Rahma, kak Fatma, kak Oka, kak Zemi) terimakasih pernah kebersamaan dalam menjalani hari-hari sebagai pejuang toga dan mengisinya dengan tingkah kalian yang gila. Terimakasih

telah bersedia direpotkan dan mendengarkan keluh kesah selama kita satu rumah, semoga suatu saat nanti kita bertemu lagi dan tali silahturrahmi tetap terjaga dengan baik. Terimakasih telah menjadi sosok kakak dan saudara yang selalu ada untuk adiknya yang resah dengan tugas kuliah.

11. Teruntuk teman satu bimbingan terimakasih telah membersamai hari-hari dalam bimbingan skripsi, semoga kita sama-sama sukses kedepannya.
12. Teman-teman angkatan 2017 dan adek-adek 2018, 2019, dan 2020 tetap semangat menjalani perkuliahan sampai selesai nanti.

Padang, Juli 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Metode Demonstrasi Berbasis Task Analysis	9
1. Metode Demonstrasi	9
2. Task Analysis.....	14
3. Metode Demonstrasi Berbasis Task Analysis.....	16
B. Mencuci Rambut.....	17
1. Pengertian Mencuci Rambut.....	17

2. Langkah-langkah Untuk Mencuci Rambut	18
C. Anak Tunagrahita Sedang.....	28
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang.....	28
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang.....	29
3. Prinsip Tunagrahita	30
D. Penelitian Yang Relevan	32
E. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Setting Penelitian	37
F. Tahapan Intervensi	37
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data	58
C. Pembuktian Hipotesis	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80

E. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR RUJUKAN	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Awal Subjek Baseline (A1)	42
Tabel 2. Kemampuan Setelah diberikan Intervensi (B)	46
Tabel 3. Kemampuan Awal Subjek Baseline (A2)	53
Tabel 4. Panjang Kondisi A1, B, A2.....	59
Tabel 5. Estimasi Kecenderungan Arah.....	63
Tabel 6. Persentase Stabilitas Baseline (A1).....	65
Tabel 7. Persentase Stabilitas Intervensi (B).....	66
Tabel 8. Persentase Stabilitas Baseline (A2).....	68
Tabel 9. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas	68
Tabel 10. Kecenderungan Jejak Data.....	70
Tabel 11. Level Stabilitas Dan Rentang.....	71
Tabel 12. Level Perubahan.....	73
Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis.....	73
Tabel 14. Variabel Yang Diubah	74
Tabel 15. Perubahan Kecenderungan Arah.....	74
Tabel 16. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	75
Tabel 17. Level Perubahan.....	76
Tabel 18. Kondisi Keseluruhan	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Prosedur Desain A-B-A.....	35
Grafik 2. Kemampuan Mencuci Rambut Kondisi Baseline (A1)	42
Grafik 3. Kemampuan Mencuci Rambut Kondisi Intervensi (B)	47
Grafik 4. Kemampuan Mencuci Rambut Kondisi Baseline (A2)	53
Grafik 5. Rekapitulasi Kemampuan Mencuci Rambut Dalam Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B), Baseline (A2).....	58
Grafik 6. Estimasi Kecenderungan Arah	62
Grafik 7. Kecenderungan Stabilitas	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	33
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	88
Lampiran 2. Instrument Penelitian.....	89
Lampiran 3. Instrument Asesmen	93
Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	99
Lampiran 5. Hasil Kondisi Baseline (A1).....	105
Lampiran 6. Hasil Kondisi Intervensi (B).....	125
Lampiran 7. Hasil Kondisi Baseline (A2).....	145
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	149
Lampiran 9.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda dari anak-anak pada umumnya baik dari kondisi fisik, mental dan emosiaonal yang berada dibawah rata-rata disbanding anak normal (Damri, 2019).Meskipun berbeda mereka berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan bermutu.Seperti yang ditegaskan oleh UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat 2 yang berbunyi “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/sosial berhak memperoleh pendidikan”. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita.

Anak tunagrahita memiliki keterbatasan berfikir sehingga kecerdasannya dibawah rata-rata.Disamping itu, mereka mengalami gangguan kondisi social, emosi yang labil, dan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Akibatnya mereka sulit memfungsikan diri terutama untuk mencapai prestasi akademik, sehingga dibutuhkan layanan pendidikan(Iswari, 2019).Selanjutnya pendapat yang sama disampaikan oleh (Putri, W. A., 2020)dan (Fajrina, R., Zulmiyetri., 2013) mengungkapkan bahwa anak tunagrahita memiliki IQ di bawah 70 dimana kondisi tersebut membuat mereka sulit dalam bernalar dan berfikir, atau yang dikenal dengan retardasi

mental, yaitu anak dengan intelektual dibawah rata-rata. Mereka memiliki kecerdasan lebih lamban dari anak normal, atau disebut juga anak dengan gangguan intelektual (Irdamurni, 2018). Selanjutnya anak tunagrahitasedangsulit dalam menyelesaikan tugas akademik, sulitberkomunikasi dan bergaul, intelektual dibawah rata-rata sehingga memerlukan layanan khusus hal ini disebabkan karena intelegensinya berkisar 30-50(Afrianti, E., 2019).

Beberapa pengaruh yang timbul akibat keterbatasan diatas, salah satunya adalah siswa cenderung mengabaikan kebersihan, sulit merawat diri sendiri. Padahal kebersihan itu penting untuk diri seperti kebersihan pakaian, badan, muka, tangan dan kebersihan rambut. Menjaga kebersihan rambut merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, agar tidak terjadi rambut rontok, ketombe, kutu pada rambut serta aroma rambut yang tidak sedap.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dalam bentuk observasi bulan Februari 2020, ditemukan seorang siswa perempuan inisial PA yang duduk dikelas empat semester satu SLB Negeri 1 Padang. Diketahui siswa ternyata tidak memiliki riwayat penyakit bawaan, mampu berkomunikasi, bisa bergaul dengan teman-teman sebaya maupun dengan lingkungan belajarnya.

Terkait dengan kemampuan akademik, ternyata semua mata pelajaran yang di ikuti siswa posisi kemampuannya masih dibawah KKM (60) yang ditetapkan sekolah. Penyelesaian tugas belajarnya selalu dibantu guru dan

orang lain. Pengamatan selanjutnya peneliti melihat pembelajaran bina diri yang di ajarkan guru, diantaranya bina diri menggosok gigi, mencuci muka, mencuci tangan dan mencuci rambut. Ternyata ada bagian yang siswa tidak bisa yaitu keterampilan mencuci rambut. Hal tersebut terlihat dari rambut siswa yang kotor dan memiliki bau yang tidak sedap. Siswa sering menggaruk-garuk kepalanya pada saat jam pelajaran dikelas, setelah di amati kembali ternyata siswa memiliki kutu dan ketombe pada rambutnya.

Untuk mengkonfirmasi data di atas, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yang mengajarkan bina diri khususnya mencuci rambut. Guru mengungkapkan bahwa selama ini mengajarkan menggunakan metode demonstrasi dan penugasan kepada siswa. Namun guru menjelaskan belum sedetail mungkin menggunakan langkah-langkah yang benar yang mudah dimengerti siswa. Dalam menjelaskan pelajaran guru juga sangat cepat sehingga siswa tidak menguasai langkah dalam mencuci rambut yang benar, di saat guru menjelaskan siswa juga tidak memperhatikan. Prinsip pembelajaran tunagrahita sedang adalah keperagaan dan berulang atau adanya remedial. Prinsip pembelajaran ini perlu diterapkannya di dalam pembelajaran bina diri mencuci rambut untuk siswa tunagrahita sedang. Saat ini guru belum menggunakan langkah-langkah yang detail, terperinci, sistematis, tepat, dan yang mudah dipahami siswa dalam memperagakan atau mendemonstrasikan. Berdasarkan keluhan guru dan keadaan siswa, maka peneliti meminta izin kepada guru kelas untuk melakukan tes pada siswa terkait dengan

kemampuannya dalam mencuci rambut dengan menggunakan langkah-langkah yang peneliti buat sendiri.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan bulan Februari 2020 siswa memperoleh skor 41% yang dimulai dari mengamati siswa pada saat mencuci rambut. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan atau benda-benda apa saja yang akan digunakan pada saat mencuci rambut. Mempersiapkan shampoo, handuk siswa belum bisa. Hal itu terlihat ketika peneliti menanyakan “apa saja yang perlu kita persiapkan saat mencuci rambut?” siswa diam dan tidak menjawab apapun. Pertanyaan itu peneliti tanyakan dengan bahasa sehari-harinya yaitu dengan bahasa minang. Pada indikator mencondongkan kepala kedepan siswa juga belum bisa, siswa hanya diam. Selanjutnya pada indikator menyiram rambut dengan air hingga basah siswa masih belum bisa, menyiram rambut dengan air pada bagian depan saja sehingga rambut tidak basah secara merata dan keseluruhan.

Pada indikator menuangkan shampo secukupnya ketelapak tangan, PA menuangkan shampo sangat banyak sehingga shampo banyak yang terbuang. Menutup kembali tutup botol shampo dengan tangan kanan siswa belum bisa, siswa membiarkan botol shampo tetap terbuka. PA juga tidak memberi sedikit air pada shampo sehingga rambut yang terkena shampo tidak mengeluarkan busa dan hanya menyampoi rambut bagian depan saja, tidak sampai pada rambut bagian belakang.

Menyiram air ke kepala berulang kali sambil di gosok-gosok hingga bersih PA juga belum bisa, PA hanya menyiram kepala bagian depan saja tanpa menggosok-gosok rambut yang terkena shampo. Untuk indikator mengusapkan handuk ke kepala hingga rambut kering siswa juga belum bisa, sehingga baju yang dipakai anak basah karena air rambut yang belum kering.

Berdasarkan fakta di atas, jelaslah kesulitan yang dialami siswa tersebut perlu di bantu dengan memberikan solusi agar siswa bisa mencuci rambut secara mandiri, bersih dengan menggunakan langkah-langkah yang benar karena masih berpotensi bisa di latih dan di ajar. Maka peneliti memberikan solusi dengan memberikan pembelajaran bina diri mencuci rambut dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis task analysis.

Metode demonstrasi merupakan suatu metode dalam memberikan pelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan langsung kepada anak tentang suatu proses keadaan dengan cara memberikan penjelasan secara lisan (Silvia, 2014). Dalam memperagakan kepada anak guru bisa menggunakan alat tiruan taupun yang sebenarnya (Herliana, 2016).

Task analysis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara rinci yang dibagi kedalam langkah-langkah kecil secara sistematis dan mengajarkan langkah-langkah tersebut kembali kepada anak. Dengan mempelajari langkah demi langkah tentang suatu kegiatan, maka anak akan dapat melakukannya sampai langkah yang paling sulit. Hal ini dilakukan karena anak yang

mengalami gangguan pada intelektualnya memerlukan langkah demi langkah yang praktis untuk dapat melakukan suatu kegiatan(Ardiyanto, 2014).

Jadi metode demonstrasi berbasis task analysis adalah sebuah metode yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan memperagakan atau mempertunjukkan sebuah proses secara langsung dengan merincikan langkah demi langkah secara detail yang di sampaikan secara lisan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang keterampilan mencuci rambut menggunakan metode demonstrasi berbasis task analysis pada anak tunagrahita sedang di SLB Negeri 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu menyiapkan peralatan yang akan digunakan sebelum mencuci rambut
2. Siswa belum mampu mendemonstrasikan langkah-langkah dalam mencuci rambut
3. Siswa belum mampu mencuci rambut dengan baik dan benar

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sistematis, maka peneliti membatasi masalah ini pada “Penggunaan Metode Demonstrasi Berbasis Task Analysis Untuk Meningkatkan Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Sedang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode demonstrasi berbasis task analysis dapat meningkatkan keterampilan mencuci rambut siswa tunagrahita sedang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran mencuci rambut melalui metode demonstrasi berbasis task analysis pada siswa tunagrahita sedang.

2. Membuktikan bahwa metode demonstrasi berbasis task analysis dapat meningkatkan keterampilan mencuci rambut bagi siswa tunagrahita sedang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa tunagrahita sedang dalam mencuci rambut secara mandiri, lebih bersih dan terawat dalam kehidupan sehari-hari

2. Bagi guru

Sebagai solusi dan bahan acuan dalam menerapkan cara mengajar pada siswa tunagrahita sedang menggunakan metode demonstrasi berbasis task analysis untuk meningkatkan keterampilan mencuci rambut.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti penelitian ini sebagai usaha dalam meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan metode demonstrasi berbasis task analysis untuk pembelajaran bina diri terutama pada mencuci rambut.